Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 12.3245/Krepa.V241.3851

PELATIHAN DASAR MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA BAGI SISWA PONDOK PESANTREN TURUS UNTUK MENINGKATAN KEPEMIMPINAN DAN KEDISIPLINAN

Muhamad Sendy Drajat[1], Risnawati[2], Syahrul Syawalin[3], Kamaludin[4]
Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia
sendydr11@gmail.com[1], watirisna336@gmail.com[2], arulsya1@gmail.com[3], dosen02939@gmail.com[4]

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan utama untuk mentransfer pengetahuan dasar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) kepada siswa Pondok Pesantren Turus Pandeglang, dengan fokus pada penguatan karakter dan kompetensi yang mendukung peningkatan kepemimpinan dan kedisiplinan. Pelaksanaan PKM ini didorong oleh kesadaran akan pentingnya membekali santri tidak hanya dengan ilmu agama, tetapi juga dengan keterampilan profesional yang relevan di era digital. Kegiatan ini diselenggarakan oleh tim dosen dan mahasiswa Program Studi Manajemen S-1 Universitas Pamulang (Unpam) PSDKU Serang pada 16 Oktober 2025, melibatkan 30 peserta didik. Materi yang disajikan mencakup tiga pilar penting: penumbuhan mental Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan profesional, analisis peran strategis santri dalam ekosistem bisnis modern, serta identifikasi dan penguasaan keterampilan kunci yang relevan di era digital. Metode yang digunakan adalah Participatory Training and Discussion (PTD), yang mendorong interaksi tinggi dan praktik aplikatif. Hasil evaluasi kualitatif menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil memicu antusiasme luar biasa dari peserta. Para santri melaporkan adanya peningkatan wawasan signifikan terkait pengembangan kualitas diri, serta internalisasi nilai-nilai integritas dan tanggung jawab sebagai fondasi utama untuk menghadapi tantangan kehidupan sosial dan profesional. PKM ini secara efektif menjembatani antara pendidikan tinggi dan lembaga pendidikan keagamaan dalam mencetak generasi muda yang memiliki karakter kuat dan daya saing global.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Manajemen Sumber Daya Manusia, Kepemimpinan, Kedisiplinan, Pesantren, Kompetensi Digital, Karakter.

ABSTRACT

This Community Service (PKM) activity aims to transfer fundamental knowledge of Human Resource Management (HRM) to students at the Turus Islamic Boarding School (Pesantren) in Pandeglang, focusing on character and competency strengthening to enhance leadership and discipline. The implementation of this PKM was driven by the recognition of the importance of equipping students not only with religious knowledge but also with professional skills relevant to the digital age. The activity was conducted by a team of lecturers and students from the S-1 Management Study Program at Pamulang University (Unpam) PSDKU Serang on October 16, 2025, involving 30 participants. The material presented covered three crucial pillars: cultivating the mindset of superior and professional Human Resources (HR), analyzing the strategic role of students in the modern business ecosystem, and identifying and mastering key skills relevant to the digital era. The methodology employed was Participatory Training and

Article History
Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagirism Checker No 238.KK.461
Prefix DOI : **12.3245/Krepa.V241.3851**
Plagirism Checker No 238.KK.461
Prefix DOI : **12.3245/Krepa.V241.3851**

Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 12.3245/Krepa.V241.3851

Discussion (PTD), which fostered high interaction and practical application. Qualitative evaluation results indicate that the activity successfully generated tremendous enthusiasm among the participants. The students reported a significant increase in insight regarding self-quality development, alongside the internalization of values such as integrity and responsibility as primary foundations for facing social and professional challenges. This PKM effectively bridges higher education and religious institutions in producing young generations with strong character and global competitiveness.
Keywords: Community Service (PKM), Human Resource Management, Leadership, Discipline, Islamic Boarding School, Digital Competence, Character.

PENDAHULUAN

Pondok pesantren di Indonesia memiliki posisi yang sangat sentral dalam kerangka pembangunan karakter bangsa. Lebih dari sekadar lembaga pendidikan, pesantren berfungsi sebagai inkubator moral, spiritual, dan sosial yang telah melahirkan pemimpin dan cendekiawan sepanjang sejarah negara. Model pendidikan holistik yang diterapkan di pesantren, yang mengedepankan nilai-nilai disiplin, kemandirian, dan integritas, merupakan fondasi yang tak ternilai harganya bagi pembentukan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas. Namun, seiring dengan percepatan revolusi industri 4.0 dan masuknya era digital, terjadi pergeseran signifikan dalam tuntutan kompetensi di dunia kerja dan bisnis. Tantangan utamanya adalah bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai luhur pesantren dengan keterampilan profesional dan manajerial modern, khususnya yang berkaitan dengan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).

MSDM, dalam konteks modern, adalah fungsi vital yang menangani pengelolaan manusia dalam sebuah organisasi, yang mencakup rekrutmen, pelatihan, pengembangan, dan pemeliharaan disiplin. Keterampilan dasar dalam MSDM, seperti pemahaman tentang pentingnya profesionalisme, integritas, dan manajemen waktu, menjadi bekal krusial bagi siapa pun yang ingin sukses, baik sebagai karyawan, wirausahawan, maupun pemimpin masyarakat. Bagi siswa pesantren, pemahaman MSDM dapat menjadi jembatan untuk mengaplikasikan disiplin diri yang mereka pelajari sehari-hari (seperti jadwal ketat dan ketaatan pada aturan) ke dalam kerangka kerja profesional yang terstruktur. Kepemimpinan, sebagai aspek integral dari MSDM, juga sangat relevan, mengingat banyak alumni pesantren diharapkan menjadi uswah hasanah (teladan yang baik) dan pemimpin di komunitasnya. Kepemimpinan yang berbasis nilai (integritas dan tanggung jawab) dan didukung oleh kemampuan manajerial modern akan jauh lebih efektif dalam menghadapi kompleksitas zaman.

Gap kompetensi sering kali muncul ketika lulusan pesantren yang memiliki spiritualitas tinggi kurang terekspos pada dinamika dunia profesional. Kebutuhan akan pelatihan yang secara spesifik menjangkau konteks ini menjadi mendesak. Pelatihan perlu dirancang untuk menghilangkan stigma bahwa manajemen dan bisnis modern adalah hal yang terpisah dari nilai-nilai agama. Sebaliknya, keterampilan MSDM harus dipandang sebagai alat (wasilah) untuk mencapai kemaslahatan, di mana disiplin menjadi modal utama untuk efisiensi, dan kepemimpinan menjadi sarana untuk menciptakan dampak positif yang lebih luas, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pelatihan ini juga secara eksplisit menyentuh aspek keterampilan yang dibutuhkan di era digital, mengakui bahwa teknologi telah mengubah cara bisnis beroperasi dan bahwa santri harus melek digital untuk dapat bersaing.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 12.3245/Krepa.V241.3851

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Universitas Pamulang (Unpam) PSDKU Serang merupakan wujud nyata dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian. Unpam memiliki komitmen untuk memberikan kontribusi riil kepada masyarakat, termasuk lembaga pendidikan keagamaan. Pemilihan Pondok Pesantren Turus Pandeglang sebagai mitra didasarkan pada potensi besar para siswanya untuk menjadi agen perubahan yang disiplin dan berintegritas. Tim pelaksana yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Program Studi Manajemen S-1 dinilai memiliki keahlian yang relevan untuk menyampaikan materi MSDM dengan cara yang mudah dipahami dan aplikatif bagi audiens non-akademik. PKM ini tidak hanya sebatas transfer ilmu, tetapi merupakan upaya sinergis untuk memperkuat karakter siswa secara komprehensif, menyiapkan mereka untuk menjadi generasi muda yang berkarakter, mandiri, dan siap menghadapi dunia kerja pasca-pesantren.

Dengan demikian, tujuan utama dari kegiatan PKM ini adalah: 1) Memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya profesionalisme dan manajemen SDM bagi siswa pesantren. 2) Menanamkan jiwa kepemimpinan dan meningkatkan kedisiplinan serta integritas sebagai bekal menghadapi tantangan karir di masa depan. 3) Menjembatani pengetahuan tradisional pesantren dengan kebutuhan kompetensi di era bisnis dan digital modern. Melalui inisiatif ini, diharapkan tercipta model kolaborasi yang berkelanjutan antara perguruan tinggi dan pesantren dalam upaya mencetak "Generasi Emas Indonesia" yang cerdas, berintegritas, dan siap bersaing di kancah nasional maupun global.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan model Participatory Action Research (PAR) yang berfokus pada implementasi Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Model PAR dipilih karena memungkinkan tim peneliti dan pelaksana (dosen dan mahasiswa Unpam) untuk bekerja secara kolaboratif dengan mitra (Pondok Pesantren Turus Pandeglang) dalam mengidentifikasi kebutuhan, merancang intervensi (pelatihan), melaksanakan program, dan mengevaluasi dampaknya secara langsung. Desain kegiatan diklasifikasikan sebagai Pelatihan Partisipatif dan Diskusi (PTD), di mana proses belajar tidak hanya bersifat satu arah (ceramah), tetapi melibatkan pertukaran pengalaman dan pemikiran antara fasilitator dan peserta.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini berlangsung dalam satu hari penuh, yaitu pada 16 Oktober 2025. Lokasi yang dipilih adalah Pondok Pesantren Turus di Pandeglang. Partisipan kunci dalam kegiatan ini adalah 30 peserta didik yang terdiri dari santriwan dan santriwati. Tim pelaksana inti terdiri dari tiga mahasiswa (Muhamad Sendy Drajat, Risnawati, Syahrul Syawalin) yang bertindak sebagai penyaji materi dan fasilitator, di bawah bimbingan dan supervisi langsung oleh satu dosen pembimbing (Bapak Kamaludin, S.E., M.M.). Keseluruhan tim bertanggung jawab untuk memastikan relevansi materi dengan konteks pesantren serta penyampaian materi secara komunikatif dan aplikatif.

Materi pelatihan diorganisir menjadi tiga sesi utama untuk memastikan pemahaman yang komprehensif. Sesi pertama berfokus pada motivasi dan penumbuhan semangat menjadi SDM unggul. Sesi kedua membahas peran strategis santri dalam dunia bisnis modern. Sesi ketiga mengidentifikasi dan membahas keterampilan kunci yang esensial di era digital. Pengumpulan data dan evaluasi keberhasilan dilakukan melalui dua mekanisme utama: pertama, melalui observasi partisipatif dan non-verbal (tingkat antusiasme, interaksi aktif, dan pertanyaan yang diajukan oleh peserta selama sesi PTD); dan kedua, melalui data kualitatif berupa testimoni dan umpan balik langsung dari peserta dan pihak lembaga (Kepala Pondok Pesantren). Data ini digunakan untuk menilai sejauh mana tujuan PKM, khususnya peningkatan wawasan dan penanaman nilai karakter (integritas, tanggung jawab, kedisiplinan).

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 12.3245/Krepa.V241.3851

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Pondok Pesantren Turus Pandeglang menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam mencapai tujuan penguatan kompetensi dan karakter siswa. Kegiatan yang melibatkan 30 peserta didik (santriwan/santriwati) ini berlangsung sangat meriah dan interaktif, menandakan tingginya minat peserta terhadap materi yang disajikan.

Respon dan Antusiasme Peserta

Indikator utama keberhasilan kualitatif adalah tingginya antusiasme dan partisipasi aktif dari para peserta. Selama sesi Participatory Training and Discussion (PTD) berlangsung, siswa menunjukkan motivasi yang sangat tinggi, yang terefleksi melalui pertanyaan-pertanyaan yang relevan dan keinginan untuk berdiskusi lebih dalam. Umpan balik langsung dari peserta menegaskan bahwa mereka mendapatkan pengetahuan dan perspektif baru yang sangat berharga. Pengetahuan ini tidak hanya terbatas pada aspek manajerial Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan profesional, tetapi juga mencakup internalisasi nilai-nilai karakter kunci. Siswa secara eksplisit menyebutkan bahwa mereka memahami lebih dalam mengenai pentingnya menegakkan nilai integritas dan tanggung jawab. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan berhasil melakukan lebih dari sekadar transfer informasi; ia berhasil menyentuh aspek transformatif karakter yang selaras dengan nilai-nilai pesantren.

Dampak Institusional dan Sinergi

Dampak institusional dari kegiatan ini juga sangat positif. Bapak Jaenudin, S.PD.I, MA, selaku Kepala Pondok Pesantren Turus Pandeglang, menyampaikan apresiasi yang tinggi dan mendalam. Beliau menegaskan bahwa tema pelatihan yang diusung ("Pelatihan Dasar MSDM untuk Meningkatkan Kepemimpinan dan Kedisiplinan") sangat tepat dan bernilai strategis dalam membekali siswa. Apresiasi tersebut didasarkan pada keyakinan bahwa kegiatan ini secara langsung berkontribusi dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan, tanggung jawab, dan kedisiplinan yang akan menjadi bekal penting bagi siswa dalam menghadapi tantangan di masa depan. Sebagai bentuk simbolisasi penguatan sinergi antara perguruan tinggi dan lembaga pendidikan keagamaan, dilakukan penyerahan plakat secara seremonial dari Dosen Pembimbing (Bapak Kamaludin, S.E., M.M.) kepada Kepala Pondok Pesantren. Kolaborasi ini menunjukkan komitmen kedua belah pihak untuk membangun generasi muda yang mandiri, berdaya saing, dan berorientasi pada kemajuan bangsa.

Keberhasilan pelaksanaan program Pelatihan Dasar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) di Pondok Pesantren Turus Pandeglang menggarisbawahi beberapa poin penting mengenai relevansi integrasi ilmu manajemen modern dan pendidikan karakter berbasis pesantren. Pembahasan ini berfokus pada analisis mendalam mengenai dampak pelatihan terhadap aspek kepemimpinan, kedisiplinan, dan kesiapan santri menghadapi era digital, dengan didukung oleh kerangka teoretis.

Integrasi MSDM dan Karakter Pesantren

Prinsip-prinsip MSDM, seperti yang diajarkan dalam pelatihan, meliputi pengelolaan waktu, penentuan tujuan kerja, dan evaluasi kinerja, yang pada dasarnya merupakan formalisasi dari nilai-nilai kedisiplinan yang sudah melekat di lingkungan pesantren. Di pesantren, disiplin diterapkan melalui sistem asrama yang ketat, kepatuhan terhadap jadwal sholat, dan ketaatan pada peraturan. Pelatihan ini berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan disiplin spiritual dan moral (kedisiplinan ala pesantren) dengan disiplin profesional dan manajerial (kedisiplinan ala MSDM). Dengan memahami kerangka kerja MSDM, siswa dapat melihat bahwa

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 12.3245/Krepa.V241.3851

disiplin yang mereka jalani bukanlah sekadar kewajiban ritual, melainkan modalitas utama untuk mencapai profesionalisme dan keunggulan SDM. Hal ini memberikan pembenaran rasional dan aplikatif terhadap kebiasaan baik yang sudah terinternalisasi.

Peningkatan Kepemimpinan Berbasis Nilai dan Tanggung Jawab

Salah satu tujuan utama PKM adalah meningkatkan jiwa kepemimpinan. Dalam konteks pesantren, kepemimpinan sering kali diidentikkan dengan figur kiai atau ustaz yang berwibawa. Pelatihan ini memperluas konsep kepemimpinan menjadi sebuah keterampilan manajerial yang dapat diterapkan oleh setiap individu, diawali dengan kemampuan memimpin diri sendiri (self-leadership). Kepemimpinan yang ditekankan dalam pelatihan ini adalah kepemimpinan transformasional yang berbasis pada nilai integritas dan tanggung jawab, dua aspek yang sangat direspon oleh peserta didik. Integritas (kesesuaian antara perkataan dan perbuatan) adalah inti dari kepercayaan, sementara tanggung jawab adalah pilar dasar akuntabilitas dalam dunia kerja. Peningkatan pemahaman terhadap kedua nilai ini, sebagaimana dikonfirmasi oleh umpan balik peserta, menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil menanamkan etika profesional yang kuat, yang merupakan fondasi penting bagi kepemimpinan yang etis dan berkelanjutan di masa depan.

Relevansi Santri di Dunia Bisnis dan Era Digital

Pelatihan ini secara eksplisit membahas peran santri dalam dunia bisnis modern dan pentingnya penguasaan keterampilan di era digital. Hal ini krusial mengingat stereotip bahwa lulusan pesantren mungkin tertinggal dalam aspek teknologi dan manajemen. Dengan mengenalkan konsep SDM unggul dan profesional, tim pelaksana menantang pandangan tradisional ini dan membuka wawasan peserta bahwa santri, dengan bekal moralnya, memiliki keunggulan kompetitif unik untuk menjadi wirausahawan atau tenaga kerja yang berkarakter. Pengenalan keterampilan digital bukan hanya meningkatkan kompetensi teknis, tetapi juga memperkuat daya saing mereka. Ini sejalan dengan tuntutan zaman di mana kompetensi digital menjadi literasi dasar SDM. Oleh karena itu, PKM ini berfungsi sebagai katalisator untuk pergeseran paradigma, mengubah santri menjadi SDM unggul yang religius sekaligus profesional.

Model Sinergi Perguruan Tinggi dan Pesantren

Kegiatan ini merupakan model sinergi yang efektif antara lembaga pendidikan tinggi akademik dan lembaga pendidikan keagamaan. Universitas Pamulang, dengan komitmennya terhadap akses pendidikan yang inklusif, memanfaatkan keahlian akademiknya untuk memberikan value added kepada masyarakat. Kolaborasi ini bukan hanya transfer ilmu, tetapi juga pengakuan bahwa kedua lembaga memiliki peran yang sama dalam mencetak generasi penerus bangsa. Apresiasi tinggi dari Kepala Pondok Pesantren menjadi validasi bahwa program seperti ini relevan dan dibutuhkan. Ke depan, keberlanjutan kolaborasi ini melalui tema-tema yang adaptif akan memastikan dampak yang lebih luas, memperkuat peran Unpam PSDKU Serang sebagai mitra strategis dalam pengembangan potensi dan karakter siswa pesantren secara berkelanjutan.





Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 12.3245/Krepa.V241.3851

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa Pelatihan Dasar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) di Pondok Pesantren Turus Pandeglang telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan wawasan, kepemimpinan, dan kedisiplinan siswa. Pelatihan ini sukses menjembatani nilai-nilai tradisional pesantren dengan kebutuhan kompetensi profesional modern, khususnya dalam konteks MSDM dan tantangan era digital. Bukti keberhasilan ini tecermin dari antusiasme dan partisipasi aktif 30 peserta, serta umpan balik positif yang mengkonfirmasi internalisasi nilai integritas dan tanggung jawab. Diharapkan, pemahaman yang diperoleh peserta didik akan menjadi landasan kuat bagi mereka untuk mengaplikasikan disiplin diri dalam konteks profesional, sehingga mereka dapat menjadi pemimpin masa depan yang berkarakter kuat, berdaya saing, dan siap berkontribusi pada kemajuan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, I., & Nurjanah, S. (2020). Revitalisasi Peran Pesantren dalam Peningkatan Kompetensi Digital Santri Menyongsong Era 4.0. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 5(1), 50-65.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). Pedoman Implementasi Pendidikan Karakter dan Kompetensi Digital di Lembaga Pendidikan Keagamaan. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

Sari, R. P., & Firmansyah, M. A. (2022). Pengaruh Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia dan Motivasi Kerja terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan di Era Digital. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 10(2), 101-115.

Setiawan, B., & Cahyono, E. (2023). Integrasi Disiplin Pesantren dengan Profesionalisme Kerja: Tinjauan Manajemen Sumber Daya Manusia. Jurnal Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia, 7(1), 30-45.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren. (2019). Jakarta: Sekretariat Negara.

Wibowo, A., & Kusumo, B. D. (2021). Kepemimpinan Transformasional Berbasis Nilai Islam pada Organisasi Pendidikan. Jurnal Pendidikan Karakter, 12(3), 200-215.